

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER**



Disusun oleh :

FAUZAN HABIBI

19150033

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudara Fauzan Habibi, NIM: 19-15-0033 dengan judul skripsi “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger”, Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk di ajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2023

Pembimbing I



Siti Kholijah M. E
NIP. 199001282019032017

Pembimbing II



Satria Darma, M. E
NIP. 198710202019031009

STAIN MADINA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Fauzan Habibi**
Nim : **19150033**
Tempat /Tgl Lahir : Mompang Julu, 02 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mompang Jae Kec. Panyabungan Utara
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutka sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 26 September 2023
Yang membuat pernyataan

Materai



Fauzan Habibi
NIM. 19150033

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Fauzan Habibi**
Nim : **19150033**
Tempat /Tgl Lahir : Mompang Julu, 02 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mompang Jae Kec. Panyabungan Utara
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutka sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 26 September 2023

Yang membuat pernyataan

Materai



Fauzan Habibi
NIM. 19150033

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:158 Tahun1987 –Nomor:
0543 b/u/1987

1. KONSONAN

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak di lambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I

◌ُ	<i>Dammah</i>	U
----	---------------	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

فَيْكُ : Kaifa
لَوْهَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
◌ِ / ◌ِْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ِْ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

لَاقُ : Qāla
رَمَا : Ramā
لَيْقُ : Qīla
لَوْقِي : Yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

ةضور لافطلا : *rau ah al-a fāl/ rau atul a fāl*

ةنيدملا َقرونملا : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

ةحط : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

STAIN MADINA

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Fauzan Habibi
NIM : 19150033
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah
Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger

Merger antara bank dan lembaga keuangan lainnya didorong oleh keinginan untuk meningkatkan pendapatan. Kesepakatan *bancassurance* antara bank dan perusahaan asuransi dimotivasi oleh keinginan untuk menjual produk yang berbeda secara silang kepada nasabah. Penelitian ini menggunakan indikator ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return of Equity*) BOPO (*Biaya Operasional / Pendapatan Operasional*), NPF (*Non Performing Financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) untuk melihat perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Data yang digunakan adalah 2 tahun sebelum merger dan 2 tahun sesudah merger. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis data menggunakan model *pre-post & post-test* untuk menunjukkan hasil studi data berpasangan yaitu data sebelum dan setelah merger. Data diolah dengan *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed test* dengan tingkat signifikansi 5% SPSS versi 25. Dari hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ROA, ROE, BOPO dan NPF setelah merger 2 tahun. sedangkan pada rasio FDR tidak terdapat perbedaan setelah merger 2 tahun.

Kata kunci: merger, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, BOPO, FDR, dan NPF

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger". Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Suryadi Nasution, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Mandailing Natal
2. Arwin, M.A selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Siti Kholijah, M.E selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Siti Kholijah, M.E selaku pembimbing I (satu) dan Satria Darma, M.E selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Erfiana Siregar, M.E selaku penguji I (satu) dan Azizatur Rahma, M.E selaku pembimbing II (dua) yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.

5. Kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama STAIN Mandailing Natal.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Panyabungan, 26 September 2023

Penulis,



Fauzan Habibi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL PENGESAHAN	i
HALAMAN JUDUL PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Definisi dan konsep merger	11
2. Hukum melakukan Merger	13
3. Perkembangan Merger	15
4. Motif dan Tujuan Merger	16
5. Jenis - Jenis Merger	20
B. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	21
1. Return On Asset (ROA)	21
2. Return On Equity (ROE)	22
3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	23
4. Financing To Deposit Ratio (FDR)	23

5. Non Performing Financing (NPF)	24
C. Perusahaan	24
1. PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)	24
2. BRI Syariah (BRIS)	25
3. BANK BNI Syariah	25
4. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)	27
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	28
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Return On Asset (ROA)	37
2. Return On Equity (ROE)	37
3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	38
4. Financing To Deposit Ratio (FDR)	38
5. Non Performing Financing (NPF)	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji T (Paired Sample T - Test)	41
4. Uji wilcoxon Signed Rank Test	41
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Sejarah Perseroan.....	43
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	43
3. Laporan Keuangan Sebelum Merger	44

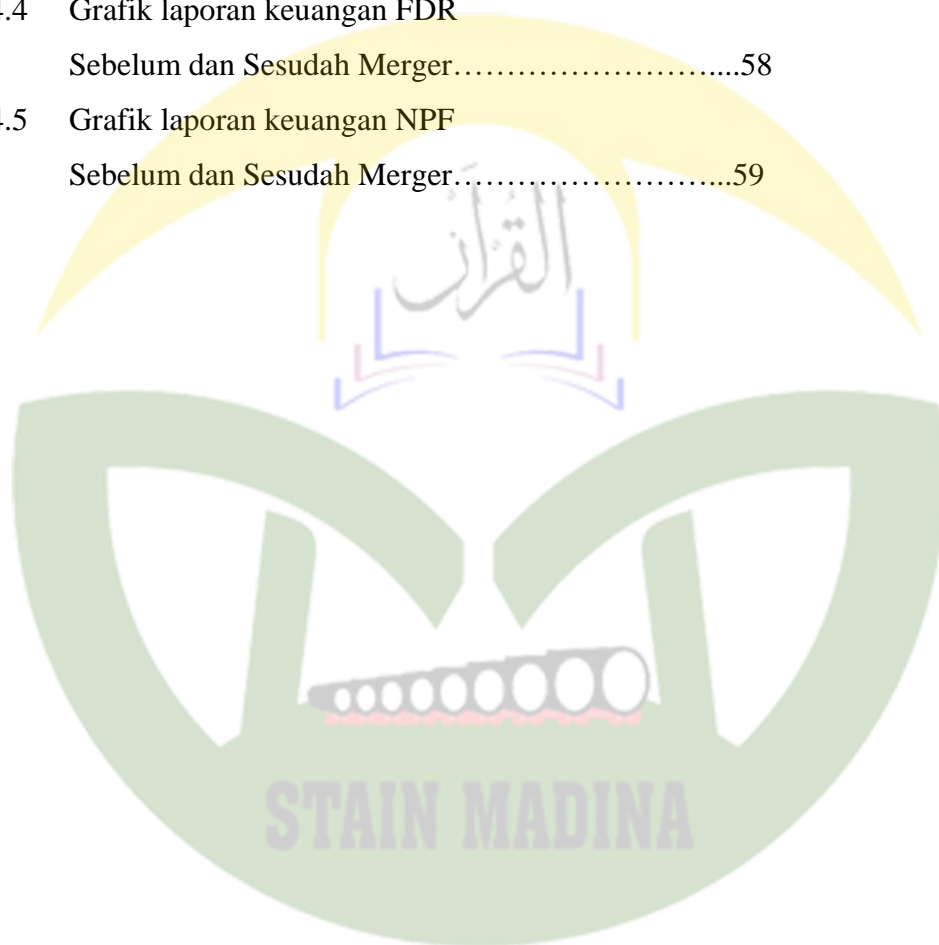
4. Laporan Keuangan Sesudah Merger	45
B. Analisis dan Uji Statistik	45
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Hipotesis (Paired Sample T Test)	53
C. Pembahasan.....	55
1. Return On Asset (ROA)	55
2. Return On Equity (ROE)	56
3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	57
4. Financing To Deposit (FDR)	58
5. Non Performing Financing (NPF).....	59
BAB V PENUTUP 61	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger.....	4
Table 2.1	Tabel Penelitian Relevan	28
Table 4.1	Laporan Keuangan Perusahaan Sebelum Merger	44
Table 4.2	Laporan Keuangan Perusahaan Sesudah Merger.....	45
Table 4.3	Tabel Statistik Deskriptif	46
Table 4.4	Tabel Uji Normalitas ROA Sebelum dan Sesudah Merger	48
Table 4.5	Tabel Uji Normalitas ROE Sebelum dan Sesudah Merger.....	49
Table 4.6	Tabel Uji Normalitas BOPO Sebelum dan Sesudah Merger	50
Table 4.7	Tabel Uji Normalitas FDR Sebelum dan Sesudah Merger	51
Table 4.8	Tabel Uji Normalitas NPF Sebelum dan Sesudah Merger	52
Table 4.9	Tabel Uji Paired Sampel T Test ROA	53
Table 4.10	Tabel Uji Paired Sampel T Test ROE.....	53
Table 4.11	Tabel Uji Paired Sampel T Test BOPO	54
Table 4.12	Tabel Uji Paired Sampel T Test FDR.....	54
Table 4.13	Tabel Uji Paired Sampel T Test NPF	54
Table 4.14	Tabel Mean Rasio Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger	55
Table 5.1	Kesimpulan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik laporan keuangan ROA Sebelum dan Sesudah Merger.....	55
Gambar 4.2	Grafik laporan keuangan ROE Sebelum dan Sesudah Merger.....	56
Gambar 4.3	Grafik laporan keuangan BOPO Sebelum dan Sesudah Merger.....	57
Gambar 4.4	Grafik laporan keuangan FDR Sebelum dan Sesudah Merger.....	58
Gambar 4.5	Grafik laporan keuangan NPF Sebelum dan Sesudah Merger.....	59



DAFTAR SINGKATAN

BI	: Bank Indonesia
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BOPO	: Biaya Operasional Pendapatan Operasional
BPR	: Bank Perkreditan Rakyat
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BUS	: Bank Umum Syariah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
DPK	: Dana Pihak Ketiga
DSN	: Dewan Syariah Nasional
FDR	: <i>Financing to Deposit Ratio</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OEOI	: <i>Operating Expenses to Operating Income</i>
PBI	: Peraturan Bank Indonesia
ROA	: <i>Return on Asset</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
SEBI	: Surat Edaran Bank Indonesia
UU	: Undang-Undang
UUS	: Unit Usaha Syariah
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger ROA.....	63
Lampiran 2	Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger ROE.....	63
Lampiran 3	Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger BOPO.....	63
Lampiran 4	Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger FDR.....	64
Lampiran 5	Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger NPF.....	64
Lampiran 6	Uji Statistik Deskriptif ROA.....	64
Lampiran 7	Uji Statistik Deskriptif ROE.....	65
Lampiran 8	Uji Statistik Deskriptif BOPO.....	65
Lampiran 9	Uji Statistik Deskriptif FDR.....	66
Lampiran 10	Uji Statistik Deskriptif NPF.....	66
Lampiran 11	Uji Paired Sample T-test ROA.....	67
Lampiran 12	Paired Sample T-test ROE.....	67
Lampiran 13	Uji Paired Sample T-test BOPO.....	68
Lampiran 14	Uji Paired Sample T-test FDR.....	68
Lampiran 15	Uji Paired Sample T-test NPF.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor jasa keuangan merupakan peranan penting yang bersifat vital dalam memperlancar perputaran ekonomi suatu negara. Seperti halnya di Indonesia ini perbankan syariah yang menjadi salah satu pilihan untuk rakyat Indonesia sebagai tempat menabung dan melakukan pinjaman buat permodalan usaha mereka.

Pemilihan bank syariah dalam melakukan tabungan maupun meminjam modal ini di pengaruhi oleh akad - akad yang sudah diadaptasi menggunakan prinsip syariah menjadi nilai lebih dan daya tarik bagi masyarakat muslim pada Indonesia. Sebagaimana yang ditentukan pada pasal 1 ayat (13) Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. (Umam, 2010)

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berikatan dan berhubungan dengan bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kegiatan usaha, kelembagaan, dan proses serta kerja dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Yang berarti perbankan syariah meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). (Hasan, 2009)

Namun, akhir akhir ini di faktanya perbankan syariah ini masih jauh kalah saing kalau di lihat pada segi permodalan atau aset bila dibandingkan menggunakan perbankan konvensional. Karena hal itu lah pemerintah Indonesia belakangan ini mulai sangat gencar pada pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Pemerintah pun nampaknya memperhatikan sektor keuangan yaitu tepatnya perbankan syariah yang wajib ditingkatkan dalam segi asetnya. Untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kongsi atau biasa di sebut dengan istilah merger, konsolidasi dan akuisisi.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan 'impian yang mustahil' karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar. Mengingat jumlah penduduk muslim yang besar, prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid, peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat *investor*

untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah dan memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah. (To'in, 2019)

Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Beberapa perusahaan-perusahaan yang sudah melakukan merger dan akuisisi diantaranya :

1. PT XL Axiata Akuisisi PT Link Net
2. Indosat Ooredoo Merger dengan Hutchison Tri
3. Tiket.com Merger dengan BliBli
4. PT. Dankos laboratories dengan PT. Enseval merger menjadi PT. Kalbe Farma Tbk
5. PT. Indosentra pelagi, PT. Gizindo Primanusantara, PT. Indobiskuit Mandiri Makmur dan PT. Ciptakemas Abadi melakukan merger menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur
6. PT. Ciputra Surya Tbk dan PT. Ciputra Properti merger menjadi PT. Ciputra Development Tbk.
7. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT. Bank Sumitomo Mistui Indonesia merger menjadi PT. Bank BTPN Tbk
8. PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Mergernya perusahaan - perusahaan ini dipengaruhi karena beberapa alasan dimana merger ini sering terjadi di karenakan akan membawa banyak keuntungan, salah satu nya pada sinergi, diversifikasi, akuisisi aset dan meningkatkan kapasitas finansial dan dapat mempengaruhi pajaknya.

Dalam hal Sinergi jika dua perusahaan yang melakukan merger itu akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi terhadap para shareholder-nya. Yang mana akan diperoleh dari melakukan merger hal ini juga akan meningkatkan nilai bisnis baru yg telah dibentuk sesudah melakukan merger tersebut. Allah SWT berfirman di dalam QS. As Syuura : 20

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۗ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا
وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ۚ

Artinya : Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di

dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.

Dari ayat di atas dapat di buat kesimpulan bahwa setiap usaha yang di nuat bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, islam juga tidak melarang untuk mengambil suatu keuntungan selama hal itu yang dilakukan masih sesuai dengan konteks yang diajarkan dalam prinsip syariah.

Dan baru baru ini perbankan syariah di Indonesia mencatat sejarah baru dengan mergernya tiga bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Dimana tepat pada tanggal 01 Februari 2021, ketiga bank syariah tersebut resmi menjadi Bank Syariah Indonesia. Penggabungan ini menjadi jawaban dari penantian panjang untuk membentuk bank umum syariah nasional terbesar dengan modal kuat. Visi dari perbankan syariah nasional menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar global dalam 5 tahun ke depan.

Berikut data laporan keuangan Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Indonesia :

Tabel 1.1 laporan keuangan Bank Syariah Indonesia 3 Tahun Sebelum dan 2 Tahun Sesudah Merger

Bank	Tahun	ROA	ROE	BOPO
Bank Syariah Indonesia	2021	1,61	13,71	80,46
BSM	2020	1,65	15,03	81,81
	2019	1,69	15,66	82,89
	2018	0,88	8,21	90,68
BNI Syariah	2020	1,33	9,97	84,06
	2019	1,82	13,54	81,26
	2018	1,42	10,53	85,37
BRI Syariah	2020	0,81	5,03	91,01
	2019	0,31	1,57	96,80
	2018	0,43	2,49	95,32

Dan Secara umum, melalui kegiatan merger dan akuisisi ini diharapkan perusahaan dapat memperoleh beberapa keuntungan. Diantaranya pertama meningkatkan dana, kedua menciptakan sinergi, ketiga meningkatkan pendapatan, keempat tungkatkan pangsa pasar kelima melindungi pasar dengan melemahkan ataupun bisa dengan menghilangkan saingan, ke enam mengurangi biaya, dan ketujuh mendapatkan produk dan atua teknologinya, kedelapan pertimbangan pajak dan juga terakhir ke sembilan perkuat bisnis inti

memperluas area yang paling kompetitif. Kesepuluh diversifikasi produk atau pertumbuhan, dan kesebelas memperoleh posisi di negara atau benua lain dan mencapai massa kritis atau ukuran kompetitif (Zutter, 2015)

Namun nyatanya tidak semua perusahaan yang melakukan merger bisa mendapatkan tujuan dari merger tersebut. Banyak perusahaan yang mengalami kemunduran setelah melakukan merger dan ada juga yang tetap seperti biasa tanpa perbedaan yang signifikan seperti yang diharapkan dari merger.

Seperti pada penelitian dari Karnila Ali (2020) tentang Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 dan 2018 hasil dari penelitian ini pada pengujian yang dilakukan secara serentak terhadap 5 rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengalami penurunan. Dimana rasio keuangan *CR (current ratio)*, *ROE (Return on Equity)*, *ROA (Return On Asset)*, dan *NPM (Net Profit Margin)* mengalami penurunan setelah melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan untuk rasio *DER (Debt to Equity Ratio)* setelah melakukan merger dan akuisisi rasio DER tidak mengalami perbedaan yang signifikan dimana posisi keadaan DER sama seperti sebelumnya.

Penelitian dari Achmad Setiawan Hilmi Hatta (2020) tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Pasca Merger pada Holcim Indonesia periode 2014 - 2017. Hasil dari penelitian ini yaitu dari 4 rasio keuangan yang diteliti tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena terdapat sedikit penurunan pada rasio keuangannya dimana berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap rasio keuangannya sebelum dan saat melakukan merger dalam keadaan baik namun setelah merger nilai Current Rasio dan Cash Ratio menurun pada tahun 2016 namun membaik di tahun 2017. Sedangkan untuk rasio solvabilitas ditinjau dari debt ratio dan debt equity ratio ditahun 2014 sampai 2017 mengalami penurunan. Dan untuk rasio aktivitas ditinjau dari total asset turn over dan fixed asset turn over dari tahun 2014 hingga 2015 atau sebelum merger dalam keadaan baik namun setelah merger mengalami menurun tepatnya pada tahun 2016 dan ditahun 2017 membaik kembali. Dan di rasio profitabilitas ditinjau dari net profit margin dan gross profit margin turun setelah dilaksanakan merger sampai merugi dan juga untuk rasio pasar ditinjau dari price earning ratio dan earning per share juga mengalami penurunan setelah melaksanakan merger dimana nilai setiap lembar saham semakin kecil sehingga mengakibatkan penurunan dan merungikan para pemegang saham.

Penelitian dari Yunita Elshadai Sajow dkk., (2017) tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada PT. XI Axiata Tbk). Berdasarkan hasil perhitungan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa dari total 8 jenis alat ukur rasio keuangan terdapat 2 rasio keuangan dimana kinerja keuangannya membaik atau mengalami peningkatan pada saat melakukan aktivitas merger, sedangkan sisanya yaitu 6 rasio keuangan mengalami penurunan atau memburuk setelah melakukan aktivitas merger. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan, kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh PT.XL Axiata Tbk, sebelum merger adalah lebih baik dari pada sesudah merger, karena sesudah perusahaan melakukan merger kinerja keuangan perusahaan memburuk yakni mengalami banyak penurunan pada sebagian besar rasio keuangan.

Penelitian dari Putri Rahmaty Alimun dkk., (2022) tentang Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Merger Dilihat Dari Rasio Keuangan Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas. Hasil dari penelitian ini disimpulkan Untuk rasio profitabilitas dari segi NPM, ROA, ROE, dan ROI terdapat perbandingan walaupun masih belum terlalu signifikan, tetapi sudah cukup stabil dalam hal kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari setiap produk-produk jasa yang mereka keluarkan. Untuk rasio likuiditas dari segi Current Ratio, Quick Ratio dan LDR juga terdapat perbandingan ke arah yang lebih baik, dimana sebelum dilakukan merger ada bank yang kurang dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi setelah merger dilakukan bank sudah cukup baik dari segi pemenuhan kewajiban jangka pendek. Untuk rasio aktivitas dari segi TATO maupun WATO dapat terlihat belum terlalu banyak perubahan dalam hal mengelola aktivitas perusahaannya karena jangka waktu merger dilakukan ini baru satu tahun lamanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada tentang pro kontra pengaruh merger sebelum dan sesudah dilakukan pada berbagai perusahaan. Berbekal dari referensi penelitian sebelumnya tentang merger, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger ” Dalam penelitian ini saya menggunakan metode perbandingan rasio. Karena dengan membandingkan rasionya dapat diketahui bagaimana perusahaan menjaga likuiditas, efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva dan tentunya juga dalam menghasilkan laba.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *roa*?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *roe*?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *bopo*?
4. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *fdr*?
5. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *npf*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *roa*.
2. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *roe*.
3. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *bopo*.
4. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *fdr*.
5. Untuk mengetahui Apakah ada perbedaan kinerja keuangan bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger ditinjau dari rasio *npf*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pemikiran bagi khazanah ilmu ekonomi islam khususnya di bidang perbankan syariah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi tambahan untuk peneliti dalam mengamati kinerja perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pemahaman yang lebih dalam dan kuat mengenai kinerja suatu instansi terutama pengaruh dari merger terhadap profitabilitas baik sebelum maupun sesudah.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan yang diteliti sebagai alat untuk melihat bagaimana perbedaan profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan pada saat sebelum dan sesudah dilakukan merger.

c. Bagi Investor

Investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber data informasi mengenai pengaruh merger terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga investor mempunyai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk membantu pembaca dalam memahami skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini, dimana sistematika penulisannya dibagi menjadi lima sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pengantar yang menyajikan beberapa subbab yaitu, latar belakang masalah yang melatar belakangi timbulnya masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian, serta pentingnya penelitian ini. Subbab selanjutnya rumusan masalah yang berisi rumusan masalah, sedangkan subbab tujuan membahas tentang tujuan dari penelitian ini. Dan di subbab berikutnya membahas bab manfaat penelitian, pada bab ini memaparkan manfaat penelitian ini bagi pemilik toko kue rumahan , yang berisi satan dan strategi pengembangan usqha agar dapat bersaing dan manfaat penelitian terhadap sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal. Dan manfaat bagi pemerintah terkait serta bagi peneliti seniri. Serta di subbab sistematika pembahasan menyajikan sistematika penulisan dan penyelesaian masalah dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas landasan teori yang memaparkan secara jelas konsep, pengertian, jenis, dampak, dan faktor yang mempengaruhi merger. Dan juga memaparkan kinerja keuangan instansi baik pengertian, konsep, tujuan manfaat dan penilaian suatu kinerja keuangan perusahaan. Dan juga dengan memaparkan keterkaitan penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berpikir dan juga diterapkan hiptesis penelitian terhadap penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas jenis penelitian yang mana penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Selanjutnya membahas lokasi penelitian. Dan subbab berikutnya tentang populasi dan sampel dan juga dibahas teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta variabel penelitian, definisi operasional variabel dan juga mengenai teknik analisis data berupa uji normalitas dan uji t dan juga uji determinasi.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

